

PENANDA GENDER, JUMLAH DAN ARTIKEL PENDAMPING NOMINA BAHASA PRANCIS

Ria Yuliati

Staf Pengajar Bahasa Prancis di FIB Universitas Brawijaya

Email: lia_lia_princessus@yahoo.co.id

Abstrak

Nomina merupakan salah satu jenis kata yang biasanya dapat berfungsi sebagai subyek atau obyek dari klausa, sering berpadanan dengan orang, benda atau hal lain yang dibendakan dalam alam di luar bahasa. Sebagai salah satu bahasa yang masuk dalam rumpun bahasa Indo-Eropa, bahasa Prancis mempunyai kaidah nomina yang khas. Makalah ini akan membahas mengenai bagaimana sistem nomina bahasa Prancis secara umum, bagaimana bentuk penanda gender (maskula-femina) dalam nomina bahasa Prancis, bagaimana bentuk penanda jumlah (tunggal-jamak) dalam nomina bahasa Prancis, dan bagaimana penggunaan artikel pendamping nomina bahasa Prancis. Makalah ini ditujukan untuk mengungkapkan bentuk nomina bahasa Prancis secara umum, bentuk penanda gender (maskula-femina) nomina bahasa Prancis, bentuk penanda jumlah (tunggal-jamak) nomina bahasa Prancis, serta penggunaan artikel pendamping nomina bahasa Prancis. Dengan adanya makalah ini diharapkan dapat membantu para pembaca untuk lebih mengenal karakteristik bahasa Indo-Eropa secara umum. Dengan adanya makalah ini, para pembaca juga diharapkan dapat memahami mengenai bentuk nomina bahasa Prancis secara umum, bentuk penanda gender (maskula-femina) nomina bahasa Prancis, bentuk penanda jumlah (tunggal-jamak) nomina bahasa Prancis, serta penggunaan artikel pendamping nomina bahasa Prancis. Selain itu, dengan adanya makalah ini juga diharapkan dapat membantu para pembelajar agar lebih mudah dalam mempelajari bahasa Prancis.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa penanda gender (maskula-femina) serta penanda jumlah (tunggal-jamak) pada nomina bahasa Prancis. Dalam bahasa Prancis juga terdapat beberapa artikel pendamping nomina, yaitu artikel indefini, artikel defini dan artikel partitif.

Kata kunci: penanda gender, jumlah, artikel, nomina, bahasa Prancis

Abstract

Noun is one of class of words that can be functioned as a subject or object of the clause, it is often same with the person, thing or the others that is nominalized out of the language. As one of language that is included in Indo-Europe language group, French has a special noun system. This paper will discuss about French noun system in general, form of noun gender sign (masculin-feminin), form of noun quantity sign, and the use of the article of noun modifying in French. This paper is aimed to explain form of noun French in general, form of noun gender sign, (masculin-feminin), form of noun quantity sign (singulier-pluriel), and noun modifying article in French. This paper is expected to help the learners to know the characteristic of Indo-Europe language in general. In this paper, the learners are expected to understand French noun in general, form of noun gender sign, form of noun quantity sign, and noun modifying article of French. Besides, this paper is expected to help the learners in learning French easily.

From the observation, there are some of gender signs (masculin-feminin) and quantity signs (singulier-pluriel) of noun in French. There are also some of noun modifying articles, including indefini article, defini article and partitif article.

Keywords: gender sign, quantity, noun, article, French

Pendahuluan

Nomina atau sering disebut dengan kata benda merupakan salah satu jenis kata yang biasanya dapat berfungsi sebagai subyek atau obyek dari klausa. Kelas kata ini sering berpadanan dengan orang, benda atau hal lain yang dibendakan dalam alam di luar bahasa (Kridalaksana, 2001: 145).

Dalam klasifikasi genetis atau genealogis, bahasa Prancis merupakan bagian dari rumpun bahasa Indo-Eropa (Keraf, 1996: 25). Sebagai salah satu rumpun bahasa Indo-Eropa, bahasa Prancis mempunyai kaidah nomina yang khas yang bisa jadi berbeda dengan bahasa lain. Salah satu kaidah nomina bahasa Prancis antara lain adalah adanya pembagian gender nomina maskula-femina dalam bahasa Prancis. Bahasa Prancis mengenal adanya nomin maskula dan femina yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Penetapan nomina maskula-femina ini bersifat arbitrer dan konvensional.

Selain adanya kaidah gender nomina maskula-femina, bahasa Prancis juga mengenal adanya aturan jumlah tunggal-jamak pada nominanya. Bentuk tunggal dan jamak pada nomina bahasa Prancis ini mempunyai aturan tersendiri yang harus kita pelajari dengan seksama.

Selain kaidah gender (maskula-femina) dan jumlah (tunggal-jamak) tersebut, nomina bahasa Prancis juga mempunyai artikel pendamping nomina. Artikel pendamping nomina ini mempunyai fungsinya masing-masing serta menyesuaikan dengan jenis (maskula-femina) dan jumlah (tunggal-jamak) nomina tersebut.

Dari sedikit pengantar mengenai nomina bahasa Prancis di atas dapat diketahui bahwa nomina bahasa Prancis menganut beberapa kaidah khas yang mungkin berbeda dengan bahasa lain termasuk tidak sama pula dengan kaidah nomina dalam bahasa Indonesia. Kaidah nomina bahasa Prancis mengenal pembagian gender (maskula-femina), aturan jumlah (tunggal-jamak) serta penggunaan artikel pendamping nomina. Aturan-aturan pembentukan nomina

yang khas ini menuntut kita sebagai pembelajar bahasa Prancis untuk lebih seksama dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis ingin memberikan sedikit penjelasan mengenai aturan-aturan penggunaan nomina bahasa Prancis. Dengan tulisan ini diharapkan dapat membantu para pembelajar bahasa Prancis agar lebih mudah memahami bahasa Prancis khususnya dalam sistem pembentukan nomina bahasa Prancis.

Ada beberapa masalah yang dirumuskan dalam makalah ini yaitu: bagaimana sistem nomina bahasa Prancis secara umum, bagaimana bentuk penanda gender (maskula-femina) pada nomina bahasa Prancis, bagaimana bentuk penanda jumlah (tunggal-jamak) pada nomina bahasa Prancis, dan bagaimana penggunaan artikel pendamping pada nomina bahasa Prancis. Makalah ini ditujukan untuk mengungkapkan bentuk nomina bahasa Prancis secara umum, bentuk penanda gender (maskula-femina) nomina bahasa Prancis, bentuk penanda jumlah (tunggal-jamak) nomina bahasa Prancis, serta penggunaan artikel pendamping nomina bahasa Prancis. Dengan adanya makalah ini diharapkan dapat membantu para pembaca agar lebih mengenal karakteristik bahasa Indo-Eropa secara umum. Dengan adanya makalah ini, para pembaca juga diharapkan dapat memahami mengenai bentuk nomina bahasa Prancis secara umum, bentuk penanda gender (maskula-femina) nomina bahasa Prancis, bentuk penanda jumlah (tunggal-jamak) nomina bahasa Prancis, serta penggunaan artikel pendamping nomina bahasa Prancis. Selain itu, dengan adanya makalah ini juga diharapkan dapat membantu para pembelajar agar lebih mudah dalam mempelajari bahasa Prancis.

Makalah ini terdiri atas enam bagian. Bagian 1 berisi pendahuluan. Bagian 2 menggambarkan secara ringkas mengenai nomina bahasa Prancis secara umum. Bagian 3 membahas mengenai bentuk penanda gender (maskula-femina) pada nomina bahasa Prancis. Bagian 4 menjelaskan mengenai bentuk penanda jumlah (tunggal-jamak) pada nomina bahasa Prancis. Bagian 5

membahas mengenai artikel pendamping nomina bahasa Prancis. Bagian 6 berisikan kesimpulan.

Nomina Bahasa Prancis

1. Nomina

Nomina sering disebut dengan kata benda. Nomina dapat dilihat dari segi semantis dan sintaksis. Dari segi semantis, nomina merupakan kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda dan konsep pengertian. Dari segi sintaksis, nomina cenderung menduduki fungsi subyek, obyek atau pelengkap (Moeliono, 1988: 152). Mathews dalam *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics* menyatakan bahwa nomina merupakan salah satu kelas kata yang mempunyai peran karakteristik sebagai argumen kata kerja, mempunyai karakteristik sebagai kata yang memiliki perwujudan benda konkrit (seperti anjing, pohon dan lain-lain) maupun tidak konkrit (seperti kepercayaan, kebijaksanaan dan lain-lain) (1997: 248).

2. Nomina Konkrit dan Nomina Abstrak Bahasa Prancis

Seperti halnya dalam bahasa Indonesia, bahasa Prancis juga mengenal adanya nomina konkrit dan nomina abstrak. Nomina konkrit bahasa Prancis adalah nomina bahasa Prancis yang mempunyai rujukan benda konkrit atau benda nyata. Contoh nomina konkrit dalam bahasa Prancis yaitu *table* ‘meja’, *chaise* ‘kursi’, *maison* ‘rumah’, *stylo* ‘pulpen’, *livre* ‘buku’ dan lain-lain. Nomina-nomina tersebut merupakan nomina konkrit bahasa Prancis karena merupakan nomina bahasa Prancis yang mempunyai rujukan benda konkrit (benda nyata).

Nomina abstrak bahasa Prancis merupakan nomina bahasa Prancis yang bersifat abstrak dan tidak mempunyai rujukan benda konkrit (benda nyata). Contoh nomina abstrak dalam bahasa Prancis yaitu *la croyance* ‘kepercayaan’, *la patience* ‘kesabaran’, *le calme* ‘ketenangan’, *la justice* ‘keadilan’, *la sagesse* ‘kebijaksanaan’ dan lain-lain. Nomina-nomina tersebut

merupakan nomina abstrak bahasa Prancis karena merupakan nomina bahasa Prancis yang bersifat abstrak dan tidak mempunyai rujukan benda konkrit (benda nyata).

3. Nomina Umum dan Nomina Diri Bahasa Prancis

Dalam bahasa Prancis juga mengenal adanya nomina umum dan nomina diri. Nomina umum bahasa Prancis adalah nomina bahasa Prancis yang bersifat umum, misalnya *le pays* ‘negara’, *la ville* ‘kota’, *l’université* ‘kampus’, *le film* ‘film’, *la chanson* ‘lagu’, *la chanteur* ‘penyanyi’ dan lain-lain. Sedangkan nomina diri adalah nomina yang merujuk khusus pada nama seseorang, nama tempat, nama instansi atau nama sesuatu secara khusus. Contoh nomina diri dalam bahasa Prancis yaitu *l’Indonésie* ‘Indonesia’, *la France* ‘Prancis’, *Paris* ‘Paris’, *Marseille* ‘Marseille’, *l’université de Brawijaya* ‘Universitas Brawijaya’, *Harry Potter* ‘film Harry Potter’, *Céline Dion* ‘Celine Dion’ dan lain-lain.

Penanda Gender pada Nomina Bahasa Prancis

Bahasa Prancis sebagai salah satu rumpun bahasa Indo-Eropa mengenal adanya gender pada nomina. Nomina bahasa Prancis dibedakan atas nomina maskula dan nomina femina. Gender maskula-femina pada nomina bahasa Prancis ini bersifat arbitrer dan konvensional. Contoh nomina maskula bahasa Prancis yaitu *un livre* ‘sebuah buku’, *un dictionnaire* ‘sebuah kamus’, *un sac* ‘sebuah tas’, *un crayon* ‘sebuah pensil’ dan lain-lain. Contoh nomina femina bahasa Prancis yaitu *une table* ‘sebuah meja’, *une maison* ‘sebuah rumah’, *une chaise* ‘sebuah kursi’, *une voiture* ‘sebuah mobil’ dan lain-lain.

Pembentukan nomina femina bahasa Prancis ini mempunyai aturan tertentu. Ada proses pembentukan nomina femina yang beraturan maupun nomina femina yang tak beraturan. Berikut merupakan macam-macam aturan pembentukan nomina femina bahasa Prancis.

Tabel 1.
Aturan Pembentukan Nomina Femina Bahasa Prancis

Pembentukan nomina femina bahasa Prancis	Nomina maskula bahasa Prancis	Nomina femina bahasa Prancis
Aturan umum dengan penambahan –e	<i>ami</i> <i>étudiant</i> <i>habitant</i>	<i>amie</i> ‘teman’ <i>étudiante</i> ‘mahasiswa’ <i>habitante</i> ‘penduduk’
Konsonan ganda dan penambahan –e	<i>technicien</i> <i>musicien</i> <i>chat</i>	<i>technicienne</i> ‘teknisi’ <i>musicienne</i> ‘musisi’ <i>chatte</i> ‘kucing’
Penambahan aksentuasi tinggi dan penambahan –e	<i>infirmier</i> <i>étranger</i> <i>boulangier</i>	<i>infirmière</i> ‘perawat’ <i>étrangère</i> ‘orang asing’ <i>boulangère</i> ‘pengusaha roti’
Perubahan –x menjadi –se	<i>époux</i>	<i>épouse</i> ‘suami-istri’
Perubahan –eur menjadi –euse	<i>chanteur</i> <i>danseur</i> <i>vendeur</i>	<i>chanteuse</i> ‘penyanyi’ <i>danseuse</i> ‘penari’ <i>vendeuse</i> ‘penjual’
Perubahan –teur menjadi –trice	<i>directeur</i> <i>acteur</i> <i>initiateur</i>	<i>directrice</i> ‘direktur’ <i>actrice</i> ‘aktor/aktris’ <i>initiatrice</i> ‘pelopor’
Perubahan dengan sufiks –esse	<i>prince</i> <i>maître</i> <i>hôte</i>	<i>princesse</i> ‘Pangeran/Putri’ <i>maîtresse</i> ‘penguasa’ <i>hôtesse</i> ‘tuan/nyonya rumah’
Bentuk perubahan lainnya	<i>fils</i> <i>frère</i> <i>oncle</i>	<i>fille</i> ‘anak perempuan’ <i>sœur</i> ‘saudara perempuan’ <i>tante</i> ‘paman/bibi’

Penanda Jumlah pada Nomina Bahasa Prancis

Selain mengenal gender maskula-femina, nomina bahasa Prancis juga mengenal aturan jumlah, yaitu nomina tunggal dan nomina jamak. Secara umum, nomina jamak bahasa Prancis dibentuk dengan menambahkan akhiran –s pada nomina tunggal, misalnya *des étudiants* ‘para mahasiswa’, *des livres* ‘buku-buku’, *chats* ‘kucing-kucing’, *voisins* ‘para tetangga’ dan lain-lain. Ada pula nomina jamak yang dibentuk dengan menambahkan akhiran –x pada nomina tunggal, misalnya *cheveux* ‘rambut’, *eaux* ‘air’ dan lain-lain. Berikut macam-macam aturan pembentukan nomina jamak dalam bahasa Prancis.

Tabel 2.
Aturan Pembentukan Nomina Jamak Bahasa Prancis

Pembentukan nomina femina bahasa Prancis	Nomina maskula bahasa Prancis	Nomina femina bahasa Prancis
Aturan umum dengan penambahan –s	<i>ami</i> <i>étudiant</i> <i>habitant</i>	<i>amis</i> ‘teman-teman’ <i>étudiants</i> ‘para mahasiswa’ <i>habitants</i> ‘para penduduk’
Penambahan –x	<i>-eau</i> <i>eau</i> <i>-au</i> <i>bateau</i> <i>-au</i> <i>affûtiau</i> <i>-eu</i> <i>tuyau</i> <i>-eu</i> <i>cheveu</i> <i>-ou</i> <i>pneu</i> <i>bijou</i> <i>genou</i>	<i>eaux</i> ‘air’ <i>bateaux</i> ‘kapal-kapal’ <i>affûtiaux</i> ‘perhiasan imitasi’ <i>tuyaux</i> ‘pipa’ <i>cheveux</i> ‘rambut’ <i>pneux</i> ‘ban’ <i>bijoux</i> ‘perhiasan-perhiasan’ <i>genoux</i> ‘lutut’
Perubahan –al/-ail menjadi –aux	<i>amiral</i> <i>animal</i> <i>bocal</i> <i>bail</i>	<i>amiraux</i> ‘laksamana’ <i>animaux</i> ‘binatang’ <i>bocaux</i> ‘toples’ <i>baux</i> ‘perjanjian sewa’

Artikel Pendamping Nomina Bahasa Prancis

Selain mengenal bentuk penanda gender dan jumlah, nomina bahasa Prancis juga mempunyai artikel pendamping. Artikel pendamping ini mempunyai beberapa fungsi. Artikel nomina bahasa Prancis yang berfungsi sebagai penanda nomina yang belum jelas atau tak tentu disebut artikel indefini. Artikel nomina bahasa Prancis yang berfungsi sebagai penanda nomina yang sudah jelas atau tertentu disebut artikel definit. Sedangkan artikel nomina bahasa Prancis yang berfungsi untuk menyatakan nomina yang jumlahnya sebagian (biasanya dalam bentuk makanan atau minuman) disebut sebagai artikel partitif. Artikel-artikel ini bentuknya berbeda-beda mengikuti gender (maskula-femina) dan jumlah (tunggal-jamak) nominanya.

1. Artikel indefini bahasa Prancis, yaitu artikel nomina bahasa Prancis yang berfungsi sebagai penanda nomina yang belum jelas atau tak tentu. Artikel indefini bahasa Prancis berjenis tunggal maskula adalah *un*, artikel indefini nomina tunggal maskula adalah *une*, dan artikel indefini nomina jamak maskula atau femina adalah *des*.

Tabel 3.
Artikel Indefini Nomina Bahasa Prancis

	Maskula	Femina	Arti
Tunggal	<i>un</i>	<i>une</i>	Seorang, seekor, seikat, setangkai, sebatang, sebuah, sebutir, sehelai, ... (belum jelas/tak tentu)
Jamak	<i>des</i>	<i>des</i>	Beberapa, ... (belum jelas/tak tentu)

Jean a un dictionnaire.

‘Jean mempunyai sebuah kamus.’

Marie a une belle voiture.

‘Marie mempunyai sebuah mobil yang bagus.’

Nous avons des chiens.

‘Kami mempunyai beberapa anjing.’

2. Artikel definit bahasa Prancis, yaitu artikel pendamping nomina bahasa Prancis yang berfungsi sebagai penanda nomina yang sudah jelas atau tertentu. Artikel definit untuk nomina tunggal maskula bahasa Prancis adalah *le*, artikel definit untuk nomina tunggal femina bahasa Prancis adalah *la*, artikel definit untuk nomina tunggal berawalan vokal atau h bahasa Prancis adalah *l’*, artikel definit bahasa Prancis untuk nomina jamak maskula maupun femina adalah *les*.

Tabel 4.
Artikel Defini Nomina Bahasa Prancis

	Maskula	Femina	Arti
Tunggal	<i>le</i> <i>l’</i>	<i>la</i> <i>l’</i>	Orang itu, hewan itu, bunga itu, tanaman itu, benda itu, ... (sudah jelas/tertentu)
Jamak	<i>les</i>	<i>les</i>	Orang-orang itu, hewan-hewan itu, bunga-bunga itu, tanaman-tanaman itu, benda-benda itu, ... (sudah jelas/tertentu)

Jacques voit le garçon.

‘Jacques melihat anak laki-laki itu’.

Nadine achète la belle maison.

‘Nadine membeli rumah cantik itu.’

Mon frère aime l'avion.

‘Saudara laki-lakiku suka pesawat itu.’

Ils regardent les bons films.

‘Mereka menonton film-film yang bagus itu.’

3. Artikel partitif bahasa Prancis, yaitu artikel pendamping nomina bahasa Prancis yang berfungsi sebagai penanda nomina sebagian (biasanya makanan atau minuman). Artikel partitif bahasa Prancis untuk nomina sebagian tunggal maskula yaitu *du*, artikel partitif bahasa Prancis untuk nomina sebagian tunggal femina yaitu *de la*, artikel partitif untuk nomina tunggal maskula maupun femina berawalan vokal atau h yaitu *de l’*, artikel partitif untuk nomina sebagian jamak yaitu *des*.

Tabel 5.
Artikel Partitif Nomina Bahasa Prancis

	Maskula	Femina	Arti
Tunggal	<i>du</i> <i>de l’</i>	<i>de la</i> <i>de l’</i>	Sepotong, sehelai, sedikit, ... (makanan atau minuman)
Jamak	<i>des</i>	<i>des</i>	(Makanan jamak)

Bernard mange de la viande.

‘Bernard makan daging.’

Sylvie boit du café.

‘Sylvie minum kopi.’

Ma mère achète de l’huile.

‘Ibu saya membeli minyak.’

Nous achetons des fruits.

‘Kami membeli buah-buahan.’

Kesimpulan

Nomina merupakan salah satu jenis kata yang biasanya dapat berfungsi sebagai subyek atau obyek dari klausa, sering berpadanan dengan

orang, benda atau hal lain yang dibendakan dalam alam di luar bahasa. Sebagai salah satu bahasa yang masuk dalam rumpun bahasa Indo-Eropa, bahasa Prancis mempunyai kaidah nomina yang khas.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa penanda gender (maskula-femina) serta penanda jumlah (tunggal-jamak) pada nomina bahasa Prancis. Dalam bahasa Prancis juga terdapat beberapa artikel pendamping nomina, yaitu artikel indefini (artikel tak tentu), artikel defini (artikel tertentu) dan artikel partitif (artikel sebagian).

Dengan adanya makalah ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam mengenal karakteristik bahasa Indo-Eropa secara umum. Dengan adanya makalah ini, para pembaca juga diharapkan dapat memahami mengenai bentuk nomina bahasa Prancis secara umum, bentuk penanda gender (maskula-femina) nomina bahasa Prancis, bentuk penanda jumlah (tunggal-jamak) nomina bahasa Prancis, serta penggunaan artikel pendamping nomina bahasa Prancis. Selain itu, dengan adanya makalah ini juga diharapkan dapat membantu para pembelajar agar lebih mudah dalam mempelajari bahasa Prancis.

Daftar Pustaka

- Arifin, Winarsih dan Farida Soemargono. 1996. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Matthews, P.H. 1997. *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*. New York: Oxford University Press.
- Moeliono, Anton M. dan Dardjowidjojo, Soenjono. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robert, Paul. 2003. *Le Petit Robert*. Paris: Dictionnaires le Robert.

Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.